

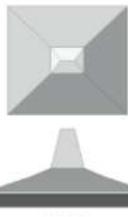
## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Rangkuman Kesimpulan Analisis Penilaian Kenusantaraan Objek-Objek Gursiji Studio

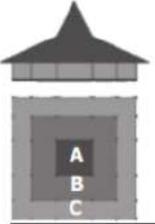
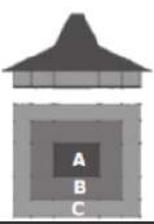
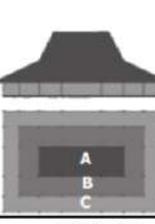
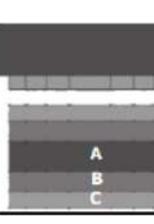
Arsitektur Nusantara merupakan arsitektur yang menjunjung tinggi kebhineka tunggal ikaan Indonesia, sehingga adanya dinding antar satu langgam dengan langgam yang lain menjatuhkan kebhineka tunggal ikaan tersebut. Sehingga gursiji studio memperlihatkan adanya kenusantaraan yang terjadi dalam konsep desain bangunan yang mereka bangun. Tetapi dalam analisis yang terjadi pada objek bangunan gursiji, memang kita tidak terlalu terlihat adanya kebaharian nusantara antar kelautan yang dimana bangunan objek ini memiliki tapak yang berada di Pulau Jawa. Langgam arsitektur yang terlihat jelas dari hasil analisis objek Gursiji studio lebih menggunakan pengkinian pada bangunan yang akan terbangun dan sedang terbangun pada Jawa Barat, dan bangunan yang berada di Jawa timur lebih mengarah ke langgam ponorogo, langgam madura, dan tajug dari arsitektur Jawa Tengah.

Tabel 5.1.1. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa Semua Objek  
*Sumber: Gatot Adi Susilo*

Objek Studi	Tipe Bangunan Arsitektur Ponorogo			
	 <b>BUCU</b>	 <b>SINOM</b>	 <b>DOROGEPAK</b>	 <b>SROTONGAN</b>
Objek 1 Kantong Semar	-	-	-	-
Objek 2 teMan	-	-	-	-
Objek 3 seROOMah	-	-	-	-

Objek 4 Rumah Citra Garden	V	-	-	-
----------------------------------	---	---	---	---

Tabel 5.1.2. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa Semua Objek  
Sumber: Gatot Adi Susilo

Objek Studi	Tipe Bangunan Arsitektur Jawa			
	 TAJUG	 JOGLO	 LIMASAN	 KAMPUNG
Objek 1 Kantong Semar	-	V	V	-
Objek 2 teMan	-	-	-	-
Objek 3 seROOMah	-	-	-	-
Objek 4 Rumah Citra Garden	-	-	-	-

Tabel 5.1.3. Penilaian Ornamantasi Arsitektur Langgam Madura Semua Objek  
Sumber: Dyan Agustin, Nur Rahmatul L, Mu'ammarr F, M.Ferdiyan A

Objek Studi	Ornamantasi Arsitektur Langgam Madura			
	Motif Bunga	Motif Fauna	Motif Swastika	Motif Gabungan
Objek 1 Kantong Semar	-	-	-	-
Objek 2 teMan	-	-	-	-
Objek 3 seROOMah	V	-	-	-
Objek 4	V	-	-	-

Rumah Citra Garden				
--------------------	--	--	--	--

Dari 3 tabel diatas ini dapat disimpulkan juga bahwa dari 4 objek Gursiji Studio, banyak bangunan yang didesain lebih memiliki persilangan antara bentuk bangunan dan juga ornamentasi yang ada. Bentuk dari atap Gursiji juga memperlihatkan bahwa adanya penekanan pada bentuk. Dari Objek 1 Kantong semar terdapat penekanan antara bentuk Arsitektur Jawa dan Ornamentasinya. Objek 2 Kedai Kopi 'teMan' memiliki tampak bangunan seperti kampung atau srotongan tetapi merupakan atap pelana karena tidak ada perbedaan derajat dari atap, sehingga penekanan dari bangunan merupakan dari ornamentasi yang ada pada konsol dan wuwung. Objek 3, 'seROOMah' lebih mengarah ke bangunan yang memiliki permainan bentuk karena bentuk dasar yang diambil dari Gapura Wringin Lawang dari situs Trowulan, sehingga penekanan yang terjadi merupakan bentuk inspirasi dan ornamentasi. Objek 4, rumah Citra Garden yang memiliki ornamentasi dari arsitektur Madura dan atap Bucu dari arsitektur Ponorogo. Dari kesimpulan dengan adanya perbedaan antara beberapa langgam arsitektur yang terjadi di objek-objek Gursiji Studio kita bisa menyatakan bahwa adanya persilangan yang terjadi, sehingga objek-objek Gursiji merupakan Arsitektur Nusantara.

## 5.2. Saran

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian yang dapat ditindaklanjuti, sehingga di kemudian hari bisa saja hasil dari analisis skripsi ini berbeda dalam hasil maupun pendapat. Skripsi ini juga memiliki beberapa hal yang dapat dikembangkan, hal tersebut adalah bagaimana analisis yang dilakukan dapat diperdalam atau melakukan analisis yang lebih kritis. Kita mengetahui seberapa pentingnya kenusantaraan di Indonesia untuk tetap disebarluaskan, digunakan, diciptakan walaupun terjadinya era globalisasi yang bertumbuh sangat cepat. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam perkembangan skripsi ini adalah dengan menggunakan Regionalisme sebagai analisis yang kritis. Regionalisme merupakan hubungan lokal dan regional, salah satu regionalisme dari Kenneth Frampton ini membahas mengenai area diluar bagian barat yang menggunakan model barat, sehingga Frampton membahas global yang melokal. Indonesia juga

memiliki pembahasan mengenai Regionalisme dari Maria Hidayatun yang membahas kebalikan dari Frampton, yaitu regionalisme lokal yang mengglobal.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Prijotomo, Josef. (2014). Eksplorasi Desain Arsitektur Nusantara. Jakarta: Prima InfoSarana Media.
- Ronald, Arya. (2005). Nilai-Nilai Arsitektur rumah Tradisional Jawa. Gajah Mada University Press.
- Ra, Wondoamiseno. (1991). Regionalisme Dalam Arsitektur Indonesia, Sebuah Harapan. Yayasan Rupadati.
- Prijotomo, Josef. (2019). Omo Uma Ume Omah: Jelajah Arsitektur Nusantara yang Belum Usai. Surabaya: PT. Wastu Lanas Grafika.
- Tjahjono, Gunawan & Miksic, John N. (1998). Indonesian Heritage: Architecture. Archipelago Press.
- M.T., Nuryanto. (2019). Arsitektur Nusantara. Bandung: Remaja Rosdakarya.

### Internet

- Safutra, I. (2022) *Kawinkan Art Deco dengan elemen Madura, Kawinkan Art Deco dengan Elemen Madura - Jawa Pos*. Available at: <https://www.jawapos.com/arsitektur-dan-desain/01400983/kawinkan-art-deco-dengan-elemen-madura> (Accessed: May 1, 2023)

### Jurnal

- Octavia, L. and Prijotomo, J. (2018) 'Arsitektur Nusantara bukan Arsitektur Tradisional maupun Arsitektur vernakular', *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(4), pp. 249–253. doi:10.32315/jlbi.7.4.249.
- Adi Sudilo, G. 'Model Ragam Hias Joglo Ponorogo'. *JURNAL TESA ARSITEKTUR* Vol. XII no. 1 - Juni 2014 ISSN 1410 - 6094.
- Adi Sudilo, G. (2015). 'Model Tipe Bangunan Rumah Tradisional Ponorogo'. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2015*.
- Bakhtiar, O. Waani, J., Rengkung, J. (2014). 'Tipe Teori pada Arsitektur Nusantara Menurut Josef Prijotomo'. *MEDIA MATRASAIN* ISSN 1858 1137 Volume 11, No.2, Agustus 2014.
- Agustin D., Lailiyah, N. R., Fadhli, M., dan Arya, M. F. (2020). 'Kajian Ornamen Pada Rumah Tradisional Madura'. *Jurnal Arsitektur NALARs* Volume 19 Nomor 2 Juli 2020 :97-104 p-ISSN 1412-3266/e-ISSN 2549-6832.
- Iswanto, D. (2008) 'Aplikasi Ragam Hias Jawa Tradisional pada Rumah Tinggal Baru', *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman*, ENCLOSURE Volume 7 No. 2 Juni 2008.